

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 46 // Tanggal - 13 November 2022

**PERLOMBAAN
IMAN**



PERLOMBAAN IMAN

Bagaimana kita menjalankan hidup ini, tergantung bagaimana kita memandang kehidupan ini. Jika kita melihat dunia ini sebagai panggung sandiwara, tidak heran hidup penuh dengan "drama" dan ke-pura-puraan. Jika melihat hidup ini sebagai dunia fantasi, maka sehari-sehari hidup dipenuhi dengan mimpi-mimpi, selalu berandai-andai dan tidak meralisasikan dalam tindakan.

Firman Tuhan memberikan kita perintah agar mengikuti perlombaan iman. Apa yang harus kita lakukan agar perlombaan tersebut berakhir dengan kemenangan?

Pertama, MENGUATKAN DIRI MELALUI SAKSI-SAKSI IMAN

"Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita..." (Ibr. 12:1). Siapakah saksi-saksi yang disebutkan begitu banyak bagaikan awan yang mengelilingi kehidupan kita? Dalam Ibrani 11, kita membaca deretan saksi iman yang luar biasa. Mereka adalah orang-orang yang penuh dengan kelemahan dan keterbatasan, tapi mereka bangkit kembali dan berjuang sampai akhir dan menang. Kita belajar dari Habel agar kita dapat memberi yang terbaik untuk Tuhan, bahkan penuh pengorbanan. Seorang yang bernama Henoch tidak alami kematian tapi diangkat Tuhan karena hidup bergaul dengan Tuhan. Bagaimana dengan kehidupan iman kepada Tuhan? Kita belajar dari Abraham yang mendengar perintah Tuhan dan mau meninggalkan rumah orang tuanya, pergi ke tempat yang bahkan Tuhan tidak berita-

hu. Abraham tidak sempurna dan pernah gagal dalam mempercayakan hidupnya kepada Tuhan. Namun, ia bangkit dan terus berjalan dalam iman kepada Tuhan. Setelah anak perjanjian Tuhan, yang dinantikan sekitar 24 tahun, diminta Tuhan untuk dikorbankan sebagai korban bakaran kepada Tuhan, ia memberikannya kepada Tuhan. Luar biasa, Abraham percaya ketika ia mengorbankan anaknya bagi Tuhan, Tuhan sanggup menghidupkannya dari antara orang mati. Nama Abraham ditulis sebagai "bapa orang beriman". Masih banyak nama lain dalam Alkitab yang menjadi saksi-saksi iman, seperti Ishak, Yakub, Yusuf, Musa, Gudein, dll.

Di setiap pertandingan selalu ada para penonton atau supporter yang membuat para peserta perlombaan menjadi penuh semangat. Demikian juga, untuk kehidupan rohani kita, kita perlu supporter dari orang-orang yang sudah mendahului kita. Mereka bisa orang tua kita, pasangan hidup, keluarga, pemimpin, guru atau sahabat kita. Mereka sudah selesai dalam perlombaan hidup mereka di dunia ini. Saat ini di Surga, mereka "memberi semangat" agar kita tidak jatuh, mundur dan tergeletak. Ingatlah saksi-saksi iman yang bagaikan awan mengelilingi hidup kita. Kita pun mau berjuang sampai akhir dan menang agar kelak ketika kita sudah tidak ada di dunia ini lagi, kita juga dapat menjadi saksi-saksi iman bagi mereka.

Kedua, MENANGGALKAN SEMUA BEBAN DAN DOSA

".....marilah kita menanggalkan semua beban dan

dosa yang begitu merintanginya kita..."(Ibr. 12:1). Beban tidak sama dengan dosa. Tapi dosa pasti menjadi beban dalam hidup kita. Setiap orang memiliki beban yang bisa menjadi kelemahan yang menghalangi perlombaan iman kita. Beban bisa berupa hobi yang menyita begitu banyak waktu, tenaga dan uang sehingga tidak ada waktu untuk bersekutu dengan Tuhan, membaca dan merenungkan Firman dan berdoa. Hari-hari ini begitu banyak manusia, besar kecil, tua muda, begitu "tergila-gila" dengan Gadget. Bangun tidur sudah pegang hp. Sampe malam berapa jam waktu terbuang untuk hp, nonton drakor, main games, dll. Yang lainnya beban itu mungkin berupa kekuatiran akan masa depan, kesedihan akan suatu peristiwa yang tak terduga atau emosi-emosi negatif lainnya yang pasti menguras energi kita.

Bagaimana dengan dosa-dosa yang hanya Tuhan dan diri sendiri yang tahu. Perlu hati dan jiwa yang besar untuk mengakui dosa dan kelemahan-kelemahan kita. Jika kita mau menjadi besar dan berhasil hidup berkenan kepada Tuhan, kita dapat meneladani hidup Daud yang penuh dosa. Namun, ia mau mengakuinya dan bangkit kembali dalam kasih dan perkenanan Tuhan. Banyak dari kita hidup seperti Saul yang merasa diri selalu benar, yang salah orang lain. Jiwanya yang kerdil tidak dapat melihat keberhasilan orang lain. Ia memelihara rasa iri, dengki dan benci sehingga hidupnya berakhir dengan kehancuran. Maukah kita merendahkan hati untuk mengakui dosa-dosa kita serta membuang semua beban hidup kita? Dengan demikian, kita dapat berlari-lari kepada panggilan yang mulia kepada Tuhan Yesus kita.

Ketiga, BERLOMBA DENGAN TEKUN

".... berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita" (Ibr. 12:1b). Kemenangan dalam sebuah perlombaan sangat ditentukan dengan apa yang dikerjakan sehari-hari. Firman Tuhan mengajarkan kita agar kita bertekun dalam perlombaan iman dengan "melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus" (12:2a). Bayangkan, jika seorang pelari matanya tidak fokus ke depan; ia melihat ke kiri dan ke kanan, apalagi menengok ke belakang, pastilah akan menghambat laju larinya. Mata yang tertuju kepada Yesus akan memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan. Hidup sempurna adalah hidup dewasa dalam karakter Kristus, tidak lagi terombang-ambing oleh keadaan atau manusia yang menghina atau menyakiti kita.

Kristus menjadi teladan yang sempurna dalam ketekunan: "Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa" (Ibr. 12:3).

Apakah saat ini Anda sedang lemah, kecewa dan putus asa? Mari jujur dengan diri sendiri? Apa penyebabnya? Apakah kita sudah jauh dengan Tuhan, sangat dekat dengan dunia dengan segala godaan dan hawa nafsu? Apakah fokus hidup kita pada perasaan yang terluka, disakiti, merasa diri paling benar, orang lain yang salah? Apa pun itu, bawalah semua kepada Tuhan. Izinkan Tuhan mengoreksi hidup kita lalu membalut luka dan memulihkannya.

Jika Anda merasa gagal, ingatlah orang-orang yang berhasil di sekitar kita adalah mereka yang mengalami banyak kegagalan tapi pantang menyerah. Mereka dengan tekun mencoba dan mencoba lagi. Dalam wawancaranya dengan produk iklan tertentu, ia membagikan rahasia keberhasilannya: "Sepanjang karier saya, lebih dari 9.000 tembakan saya meleset. Saya pernah kalah dalam 300 pertandingan. Setidaknya, 26 kali saya dipercaya untuk melakukan tembakan penentu kemenangan dan gagal. Saya telah berkali-kali menemui kegagalan dalam hidup saya, dan itulah sebabnya saya bisa berhasil."

Jemaat dan saudara yang saya kasihi, mari bangkit dari dosa, beban yang merintanginya, kemalasan dan semangat juang yang patah. Terus berjuang bersama Yesus. Bergabunglah dengan komunitas yang membangun hidup Anda: Family Cell dan hiduplah berbuah bagi Kristus dan berguna bagi sesama.

God bless you.

In His strength,
Agnes

Maria



MENGAMPUNI & MELEPASKAN

Shallom, nama saya Endang Sutriani. Kisah hidup saya sungguh menyedihkan. Saya lahir dari keluarga broken home. Ayah saya suka kawin cerai dan sering berhubungan intim dengan lawan jenis tanpa ada ikatan pernikahan. Ayah saya juga memiliki temperamen keras kepada anak-anaknya, tidak peduli anak laki-laki atau anak perempuan. Jika melakukan kesalahan atau tidak menuruti perkataan Ayah saya (contoh : tidak tidur siang, tidak belajar, pulang sekolah terlambat, tidak boleh main diluar rumah), kalau sampai ketahuan maka siap saja kena pukul.

Ayah saya memukul menggunakan rotan, sabuk atau koran digulung dipukulkan ke badan saya sampai koran itu hancur. Suatu saat saya pernah ditampar Ayah saya & mengenai telinga sebelah kiri hingga keluar darahnya. Tahu keadaan saya begitu, Ayah saya tidak membawa saya ke Dokter. Akhirnya saya minta uang ke Ibu untuk pergi ke Dokter, waktu diperiksa ternyata gendang telinga saya jebol. Hal itu mengakibatkan telinga saya keluar nanah yang sangat busuk dan sakit sangat luar biasa. Keadaan ini membuat saya minder untuk berteman karena takut bau busuk telinga saya tercium teman saya dan saya jadi bahan olok-olokan. Namun Puji Tuhan, pada tahun 2005 saya mengikuti KKR di GOR Sidoarjo. Saat saya mengikuti KKR itu Tuhan menjamah telinga saya dan Puji Tuhan saya disembuhkan dan sekarang betul-betul sembuh. Puji Tuhan.

Setiap Ayah saya mukul selalu di luar rumah dan itu jadi bahan tontonan tetangga, hal ini inilah yang buat saya juga menjadi orang temperamen. Tanpa sadar saya melakukan hal yang sama terhadap Putra, Putri dan juga Cucu. Puji Tuhan, setelah saya mengikuti TC-01 terutama tentang pelajaran tujuh gambar BAPA yang dirusak oleh orang tua di bumi, saya WA Putra, Putri dan Cucu untuk minta maaf. Saya mau belajar mengampuni Ayah saya, saya mau melupakan semua yang Ayah telah lakukan terhadap saya. Saya tidak mau apa yang telah saya lakukan membuat Putra, Putri dan Cucu saya menjadi pribadi pemberontak, suka melawan orang tua, pecandu narkoba, perokok dll.

Karena saya dari keluarga yang broken home dan memiliki Ayah yang suka main perempuan/ berzinah, kutuk itu menimpa diri saya. Sebelum menikah saya sudah melakukan hubungan sex diluar pernikahan, kemu-

dian itu juga turun di Putri saya. Putri saya diperkosa sampai hamil, besan saya awalnya tidak merestui karena bibit, bobot dan suku. Akhirnya setelah menikah 2 bulan Putri saya ditinggalkan. Pemukulan yang Ayah lakukan terhadap saya terulang dalam rumah tangga kami. Saya alami KDRT dalam keluarga, setiap kali bertengkar spontan Suami melakukan KDRT dan parahnya itu juga dialami oleh Putri saya.

Disisi lain, saya dibesarkan dari keluarga yang sangat sederhana. Dari 7 bersaudara hanya Ayah saya yang bekerja sendirian. Dampak besar lahir dari keluarga yang sangat sederhana adalah jika saya mempunyai uang sangat selektif membelanjakan. Saya takut miskin, tetapi bila sama anak-anak saya selalu menuruti apapun yang mereka mau. Saya mulai kerja meribakan uang, hal itu membuat perekonomian saya menjadi lebih baik. Ketika saya mengikuti Champion Gathering dan menerima pelajaran Yesus Pelepassku, saya berdoa untuk mematahkan perzinahan, KDRT dan cinta uang.

Saya sangat sakit hati dengan perbuatan Ayah, saya menjadi orang minder, suka mengasihi diri sendiri, cinta uang dan akhirnya jadi sombong. Saya juga sangat sulit untuk belajar mengampuni suami saya 100% terhadap perselingkuhan dan KDRT terhadap saya, apalagi kutuk itu juga menimpa Putri yang sangat saya sayangi.

Namun, setelah saya mengikuti Champion Gathering pada sesi Yesus Penyembuhku & saya menerima Firman Tuhan di Kolose 3:13 yang berbunyi : "Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian." Saya mau belajar mengampuni dan melepaskan segala kepahitan, damai turun dalam keluarga saya.

Jika saat ini saya masih bisa ada saat ini, sungguh semua hanya karena anugerah & kasih setia Tuhan Yesus saja. Saya rindu biarlah semua orang merasakan kelepasan & perubahan seperti yang saya alami. Oleh sebab itu mari bagi kita yang belum mengikuti TC-01, mari bergabung di TC-01 batch #4 tahun depan. Biarlah semua orang mengalami kasih Kristus yang ajaib.

Amen. Tuhan Yesus memberkati setiap kita!

PAHLAWAN

Sejati

Surabaya (ANTARA) - peringatan Hari Pahlawan pada 10 November 2022 di kota Surabaya, Jawa Timur, bisa dikatakan istimewa dan semarak dikarenakan setelah dua tahun vakum akibat pandemi COVID-19. Jika diingat kembali bagaimana pertempuran 10 November 1945 yang diajarkan oleh para pahlawan ketika berjuang merebut kemerdekaan bangsa Indonesia tanpa melihat suka, ras dan agama. Mereka ialah para pahlawan yang bisa disebut sebagai pahlawan sejati. Seorang pahlawan sejati ialah orang yang berani, gigih, dan memperjuangkan kebenaran demi kepentingan bersama.

Lalu bagaimana dengan kita yang masih di berikan kesempatan untuk menikmati kemurahan Tuhan? Apakah kita sudah menjadi pahlawan sejati di dalam Yesus Kristus? Lalu apa yang harus kita sebagai agar tetap memiliki kepribadian seorang pahlawan sejati dalam iman kepada Yesus Kristus? Inilah yang harus kita lakukan:

TETAP BERJUANG SAMPAI AKHIR

2 Timotius 4:7 "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman". Paulus seorang penjuang dan pahlawan yang rela dipenjara hanya demi pemberitaan Injil tentang keselamatan didalam Yesus Kristus. Banyak pengorbanan dan perjuangan yang dia lalui. Namun sesulit apapun keadaan dan suka duka yang dia lalui, ia tetap berjuang untuk memberitakan Injil kepada orang-orang yang belum mendengar kabar baik dan imannya tetap kokoh didalam Yesus Kristus. Inilah teladan seorang pahlawan sejati. Kiranya setiap kita memiliki sikap pejuang bukan pecundang. Kita harus tetap memberitakan Injil dan mempertahankan iman kita didalam Yesus Kristus. Apapun halangan dan rintangan yang menghadang.

MEMPENGARUHI BUKAN DI PENGARUHI

Seorang pahlawan tidak mudah di pengaruhi untuk melakukan hal-hal yang tidak benar. Ia tetap mempertahankan nilai-nilai hidupnya sebagai pahlawan yang berjuang demi kebenaran. *Matius 5:13-14 berkata "kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak*

ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak diatas gunung tidak mungkin tersembunyi". Keadaan saat ini banyak hal yang mudah menjebak dan mempengaruhi iman kita kepada Tuhan. Nilai-nilai kebenaran yang sesungguhnya mulai pudar. Terkadang yang salah dianggap benar. Banyak orang berperilaku yang tidak sesuai aturan atau dengan kata lain "suka-sukanya saja".

Lalu apa yang harus kita lakukan ditengah dunia yang seperti ini? Kita adalah "garam dan terang", jika sudah diberikan kesempatan untuk melihat dan merasakan bagaimana keadaan disekeliling kita, disitulah kita memberikan dampak baik dan benar. Melalui perilaku, sikap, perkataan, bahkan iman kita, kita harus menjadi saksi. Buktikan jika kita adalah murid Kristus. Jadilah garam dan terang bagi mereka yang masih hidup dalam kegelapan. Kita orang percaya adalah pembawa kabar suka cita didalam Yesus Kristus. "jika sekeliling mu gelap maka mulai dari diri sendirilah menjadi terang"

SALING PEDULI SATU SAMA LAIN

Pahlawan sejati tidak hanya berjuang sendiri. Dia membutuhkan teman-temannya yang saling berjuang. Begitulah kita saat ini, dengan keadaan yang semakin sulit, menakutkan, berat untuk dijalani setiap proses yang ada, kita jangan mengandalkan kekuatan sendiri, sebab dengan begitu, mustahil kita akan mencapai apa yang kita harapkan. Para Pahlawan ialah orang yang sama-sama berjuang bela kebenaran, rela berkorban, saling mendukung satu sama lain, dan tetap gigih dalam pendirian yang kokoh. *Galatia 6:2,10 berkata " Bertolong-tolonganlah menanggung bebabmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman".*

Jadilah pahlawan sejati di dalam Yesus Kristus. Amin.

(By Saferius Gulo)

Power of Tongues

The Bible referenced tongues or speaking in tongues in the New Testament. Furthermore, there have been pros and cons, and debates, among theologians about the matter for hundred of years. The shrewd choice is to allow the theologians to deal with that. We as the church should pursue the best choice for ourselves.

Happy Family Center Church believes that God explicitly gave this exceptional gift to His church. Also, He never reclaims what He previously gave, that is the Holy Spirit and His supernatural gifts. In the event that we believe that God doesn't change then subsequently we should believe that His gifts don't change. Blessed are the people who trust in His supernatural gift and get them.

What are the advantages of speaking in tongues?

First and foremost, speaking in tongues is the language of prayer. "For he that speaketh in a tongue speaketh not unto men, yet unto God; for no man understandeth; yet in the spirit he speaketh secrets." 1 Corinthians 14:2. This is the language God accommodates us to speak with Him. As Christian, we really want to utilize this unique gift. This is the language just God knows. No other person know, not even Satan knows. Just God and your spirit.

The way that this gift is exceptional, Satan attempts to mislead God's people from trusting it's truth. Satan's mission is that nobody utilizes this prayer language so nobody partakes in the privilege. I encourage anybody who speaks in tongues to continue to utilize this prayer language. Also, for the individuals who have not gotten the gift, continue to ask God for it. Remember that the Baptism of the Holy Spirit is important for one to receive this extraordinary gift.

Furthermore, speaking in tongues edifies the one praying. "He that speaketh in a tongue edifieth himself; yet he that prophesieth edifieth the church." 1 Corinthians 14:4. We live in a chaotic world. We deal with pressure, panic attacks, temptations, difficulties, achievement, or even disappointment. Now and then we feel better about ourselves, some of the time we are hopelessly. To that end we want Holy Spirit to help us. Speaking in the tongue assists with enlightenment and strengthen us. Continue to utilize it even we don't grasp it. For the Spirit understands what we supplicate about.

The Bible says in Romans "And in like manner the Spirit also helpeth our infirmity: for we know not how to pray

as we ought; but the Spirit himself maketh intercession for us with groanings which cannot be uttered;" Romans 8:26. Father God knows what we might encounter in this world, He has prepared in advance to help us. All we need is to surrender and believe in His guidance and provision for us. This is what He means when He said, He will provide a solution when we are tempted, in 1 Corinthians 10:13. That arrangement or way out is the Holy Spirit that will give us wisdom and strength for us to proceed in this excursion of life.

Thirdly, speaking in tongues edifies the church. "But he that prophesieth speaketh unto men edification, and exhortation, and consolation. He that speaketh in a tongue edifieth himself; but he that prophesieth edifieth the church. Now I would have you all speak with tongues, but rather that ye should prophesy: and greater is he that prophesieth than he that speaketh with tongues, except he interpret, that the church may receive edifying." 1 Corinthians 14:3-5

At the point when one speaks in tongue loudly among the congregation then this should be interpreted to enlighten the church. One should separate between speaking in tongues to enlighten oneself and edifying the church. Be not apprehensive assuming that God utilizes you to speak to the congregation. This is what the Bible says as prophecy.

Such countless pro and cons concerning speaking in tongues. In any case, how about we follow the greatest Apostle ever, Paul. Pay attention to what he says in the Bible "I thank God, I speak with tongues more than you all." 1 Corinthians 14:18. Assuming Apostle Paul speaks in tongues, why don't we? Why don't follow somebody who has previously taken into Heavenly's places and who wrote 13 books of the New Testament?

Keep in mind, the Holy Spirit is in control in this world after Jesus' Ascension. Stick to Him and confiding in His supernatural gifts.

God Bless You,

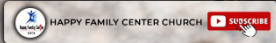
The Little Angel

DOA PAGI

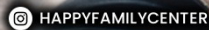
"MEMBANGUNKAN FAJAR"



Setiap Hari **SENIN - SABTU**
PK. **04.25** WIB



Meeting ID
880 7974 0234
PassCode
778899



MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2
Lantai 2

**Selasa, Rabu,
Kamis & Jumat**
Start 12.00 WIB

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

FAMILY CELL

Onsite

SURABAYA BARAT

FC Graha Family

SURABAYA SELATAN

FC Kutisari, FC Juanda

SURABAYA TIMUR

FC Karang Asem, FC Manyar
FC Ploso Timur

SURABAYA PUSAT

Embong Sawo
(Setiap Selasa ke-2 dan ke-4)

FC Profesi (Setiap Selasa ke-3) & LC Y Mom (Setiap Kamis 1 & 3)



Info lebih lanjut hubungi:
Ps. Yehudha 081234503107

Ladies
Worship

Inspirational
Teaching

Happy Family Center
KOTA



Kunci YANG EBERHASILAN TERBAIKAN

SPEAKER : *Pdt. Anton Darmawan*

SABTU
19 NOV
2022
9.00 WIB

HFC KOTA
JL. Embong Sawo 2 Lt. 2
Surabaya
Info & Pendaftaran
HOTLINE LADIES WORSHIP
0812 3237 7348 (WA)

HFCLADIES HAPPYFAMILYCENTERCHURCH www.hfc.id

HOLY
FASTING

Happy Family Center
KOTA

ONSITE DOA PUASA

SABTU
19 November
2022

11.00 WIB

HFC KOTA
Jl. Embong Sawo No 2 Lt. 2
Surabaya

Happy Family Center Church

HAPPYFAMILYCENTER



HOME OF WORSHIP

proX

Happy Family Center
KOTA

Fearless

SATURDAY
NOVEMBER

19 TH
2022

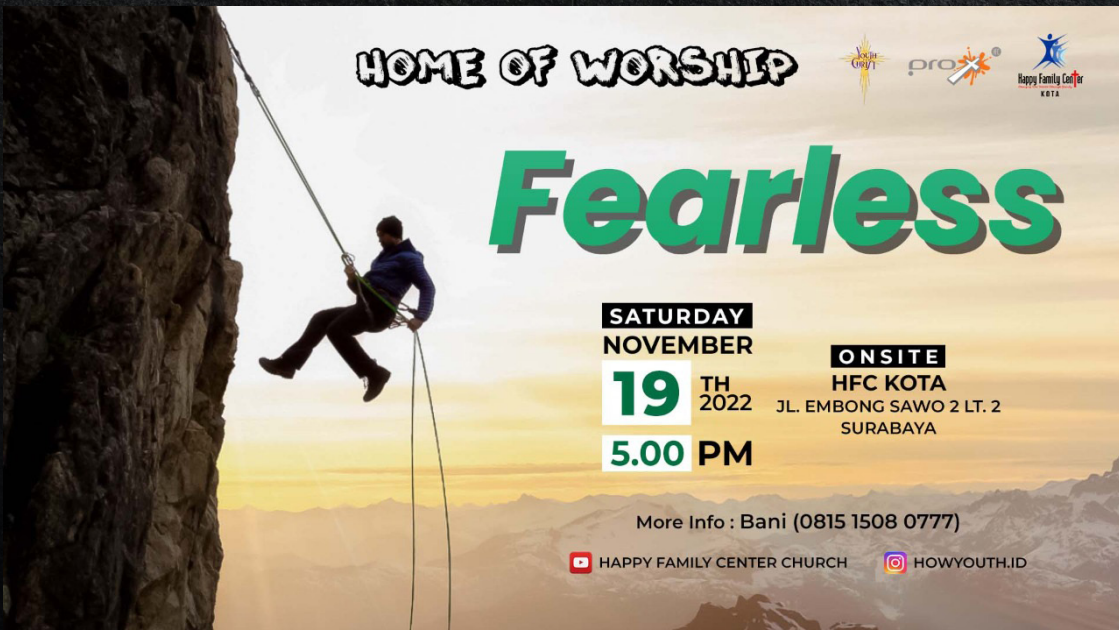
5.00 PM

ONSITE

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2
SURABAYA

More Info : Bani (0815 1508 0777)

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH HOWYOUTH.ID





SUNDAY SERVICE

20 NOVEMBER 2022 | PK. 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB

DISERTAI IBADAH ANAK

Happy Family School Junior & Senior High Lt. 10
Jl. Taman AIS Nasution No. 35 Surabaya

HAPPYFAMILYCENTER

HAPPYFAMILYCENTERCHURCH



IBADAH DIAKONIA

MINGGU, 20 NOVEMBER 2022 | PK. 12.30 & 15.00 WIB

REKENING MISI BCA : 729 16 99999

HFC KOTA LT. 2
Jl. Embong Sawo 2 Surabaya

INFORMASI & PENDAFTARAN
LINGGA 0816 5411 585

HAPPYFAMILYCENTER

HAPPYFAMILYCENTERCHURCH

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





HAPPY FAMILY CENTER CHURCH LIKE, SHARE & SUBSCRIBE



Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999